

Kebutuhan Inovasi, Modal Sosial, dan Proses Belajar Pengrajin Batik di Bantul, Yogyakarta

Oleh: Sugito & Entoh Tohani

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebutuhan inovasi dan proses belajar para pengrajin batik dalam konteks kepemilikan modal social. Hal ini didasarkan pada pandangan bahwa kebutuhan inovasi dapat dipenuhi apabila para pengrajin dapat memanfaatkan modal social yang terbangun dalam konteks usaha produksi batik melalui proses belajar yang mungkin terjadi didalamnya.

Penelitian kualitatif ini dilakukan terhadap tiga UKM pengrajin batik di dua kecamatan di Kabupaten Bantul sebagai sentra produksi batik Yogyakarta yaitu satu pengrajin di Kec. Pandak dan 2 pengrajin di Kec. Imogiri. Subyek penelitian adalah para pengrajin, pekerja, pengurus paguyuban batik, dan tokoh masyarakat. Pengumpulan data dengan observasi dan wawancara mendalam dan data dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) UKM pengrajin batik memiliki kebutuhan inovasi yang beragam dalam rangka pengembangan usaha batik; (2) modal social pengrajin terbentuk sebagai hasil interaksi dengan lingkungan dalam dimensi nilai dan komitmen, kepercayaan, jejaring, dan sharing informasi dan pengetahuan dan memberikan manfaat; dan (3) proses belajar terjadi secara swa learning dan secara kooperatif sebagai bentuk pemanfaatan modal social untuk memenuhi kebutuhan inovasi walau masih belum optimal. Oleh karena itu, diperlukan tindakan pengembangan kemampuan belajar dengan memanfaatkan modal social memenuhi kebutuhan inovasi pengrajin.

Kata Kunci: modal social, proses belajar, inovasi, batik, kebutuhan